

ABSTRACT

The use of technology in a public service produces an innovation that is expected to be able to cut services that have been long-winded to become faster and more practical for all members of society and employees. Smart governance is one way to produce smart governance. The BKPSDM office is involved in the smart governance development process to support the development of Muara Enim Regency to become a Smart regency.

This study generally aims to find out how far the success of the smart governance programs carried out by BKPSDM Muara Enim and find out the performance and strategy of BKPSDM in supporting the development of Muara Enim smart regency through the smart governance program it has created. This research uses qualitative methods with a case study design. Data collection is done through interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using an interactive model.

The results of the study show that the Office of the Muara Enim Regency Personnel and Human Resources Development Agency (BKPSDM) has made several programs and applications to support the development and implementation of smart governance in the office environment to meet the needs and service facilities to employees within the Muara Enim district government. The programs and applications that are made are websites or internet page-based programs and built-in application programs that can be downloaded at Android application providers. These programs and applications are the Personnel Information System (SIMPEG) website procurement program, the E-Kinerja website page, the official BKPSDM website page and the Android Attendance Application for employees in Muara Enim Regency.

To measure the extent to which smart governance is implemented at BKPSDM, three work areas are considered, namely online services provided with websites and applications. The supporting infrastructure provided to support the course of development and program development to support the implementation of the use of the website and application and to see the third area of work, namely the creation of open government with all the openness of data and information provided by BKPSDM. In the process of development and implementation, BKPSDM Muara Enim smart governance certainly experiences obstacles and constraints in the form of human resources and ASN who understand IT is still lacking. Most civil servants are at an advanced age, so implementing technology-based things takes quite a long time. Socialization of implementation is lacking, lots of technology-based training should be carried out to familiarize ASN Kabupaten Muara Enim in using IT-based services. The unattractive and incomplete appearance of the website makes ASN or the public lazy to open the website.

Keywords: *Smart governance, Smart regency, Policy Innovation, Personnel Management.*

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam sebuah pelayanan publik menghasilkan sebuah inovasi yang diharapkan mampu untuk memangkas pelayanan yang selama ini bertele-tele menjadi lebih cepat dan praktis oleh semua kalangan masyarakat dan pegawai. *Smart governance* adalah salah satu cara yg ditempuh untuk menghasilkan tata kelola pemerintahan yang cerdas. Kantor BKPSDM ikut terlibat dalam proses pembangunan *smart governance* untuk menunjang pembangunan Kabupaten Muara Enim menjadi *Smart regency*.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan program-program *smart governance* yang dilakukan oleh BKPSDM Muara Enim dan mengetahui kinerja dan strategi BKPSDM mendukung pembangunan Muara Enim *smart regency* melalui program *smart governance* yang dibuat. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Muara Enim (BKPSDM) telah membuat beberapa program dan aplikasi untuk mendukung pembangunan dan penerapan *smart governance* dilingkungan kantor untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas layanan kepada pegawai dilingkungan pemerintah Kabupaten Muara Enim. Program dan aplikasi yang dibuat ini adalah program yang berbasis *website* atau laman internet dan program aplikasi bawaan yang bisa diunduh di penyedia aplikasi android. Program dan aplikasi tersebut yaitu program pengadaan *website* Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG), laman *website* E-Kinerja, laman *website* resmi BKPSDM dan Aplikasi Absensi Android untuk pegawai di Kabupaten Muara Enim.

Untuk mengukur sejauh mana implementasi *smart governance* di BKPSDM maka diperhatikan tiga area kerja yaitu *online service* yang disediakan dengan *website* dan aplikasi. Infrastruktur penunjang yang dihadirkan untuk mendukung jalannya pembangunan dan pengembangan program untuk mendukung terlaksananya penggunaan *website* dan aplikasi tersebut serta melihat area kerja yang ketiga yaitu terciptanya *open government* dengan segala keterbukaan data dan informasi yang disediakan oleh BKPSDM. Dalam proses pembangunan dan implementasinya, *smart governance* BKPSDM Muara Enim tentu mengalami hambatan dan kendala berupa sumber daya manusia dan ASN yang paham akan IT masih sangat kurang. Kebanyakan ASN berada di umur yang sudah lanjut sehingga untuk menerapkan hal yang berbasis teknologi dibutuhkan waktu yang cukup lama. Sosialisasi terhadap implementasi yang sangat kurang, seharusnya dilakukan banyak pelatihan berbasis teknologi untuk membiasakan ASN Kabupaten Muara Enim dalam memakai layanan berbasis IT. Tampilan *website* yang kurang menarik dan kurang lengkap membuat ASN atau masyarakat malas membuka *website* tersebut.

Kata kunci: *Smart governance*, *Smart regency*, Inovasi Kebijakan, Manajemen Kepegawaian.